

**Prevalensi Infeksi *Aspergillus* pada Kasus *Suspect Fever of Unknown Origin*
dengan Pemeriksaan Mikrobiologis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta**

Dwi Kartika Sari, dr.Inayati Habib. M.Kes.
Laboratorium Mikrobiologi FK UMY
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Definisi *Fever of unknown origin (FUO)* yang dikemukakan oleh Peterdorf dan Beeson pada tahun 1961 mempersyaratkan terjadi demam $>38.3^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung dalam beberapa kesempatan, dengan durasi demam >3 minggu, disertai kegagalan menemukan diagnosis penyebab demam meskipun telah dilakukan pemeriksaan di rumah sakit selama 1 minggu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui angka prevalensi demam, untuk mengetahui prevalensi infeksi *Aspergillus* dan untuk mengetahui prevalensi infeksi *Aspergillus* pada kasus *suspect FUO* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Desain penelitian ini adalah cross sectional. Subjek penelitian ini adalah pasien demam $> 38,3^{\circ}\text{C}$ (101°F) dengan durasi demam >3 hari di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang merupakan *suspect FUO* serta belum atau sudah dilakukan biakan jamur terutama dari usapan tenggorokan.

Hasil penelitian ini didapatkan prevalensi demam di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode bulan Agustus 2008 – Januari 2009 adalah sebanyak 231 subjek (90,59%), prevalensi infeksi *Aspergillus* adalah sebanyak 7 subjek (100%) dari seluruh subjek yang bersedia diambil usapan tenggorokkan, prevalensi infeksi *aspergillus* pada kasus *suspect FUO* adalah sebanyak 7 subjek (100%).